

## **Perbandingan Pencatatan Data Keuangan Usaha Dagang Menggunakan Teknik Manual dan Pengepungan Zahir Accounting**

**Restu Rahmatunissa Az-Zahra<sup>1</sup>, Siti Masripah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Bogor  
e-mail: <sup>1</sup>resturahmatunisa@gmail.com, <sup>2</sup>siti.stm@bsi.ac.id

**Abstrak** – Pencatatan akuntansi merupakan aktivitas perusahaan yang harus dilakukan, mulai dari pengumpulan data transaksi, melakukan klasifikasi dokumen, membuat jurnal sampai pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki cara dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, ada yang masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan buku catatan atau menggunakan excel atau ada yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi. Pencatatan akuntansi secara manual memungkinkan memiliki banyak permasalahan, diantaranya adalah permasalahan dalam salah pencatatan nilai, salah dalam memasukan atau posting buku besar, salah dalam perhitungan keuangan yang menyebabkan laporan keuangan disajikan dengan waktu yang lama. Mengatasi permasalahan tersebut maka penulis mencoba melakukan perbandingan pencatatan antara pencatatan manual dengan pencatatan menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Zahir Accounting Versi 5.1 adalah software akuntansi keuangan yang sangat inovatif, namun sangat berbeda dengan software akuntansi lainnya. Selain mempermudah pembukuan dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara otomatis. Metode yang digunakan adalah metode analisis dengan melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pemilik Toko Makanan Ringan. Hasil dari penerapan software akuntansi seperti Zahir Accounting Versi 5.1 yaitu mempermudah dalam pencatatan keuangan, mendapatkan Laporan Keuangan yang Akurat, dan perusahaan dapat melihat Analiksa laporan keuangan. Hasil pencatatan dengan aplikasi Zahir Accounting diperoleh Rugi sebesar Rp. 1.501.250 dan Analisis Laporan Keuangan yang diperoleh yaitu untuk Quick Rasio 49,67% , Cash Rasio 48,59% dan Operating Rasio 109,37%.

Kata kunci: pencatatan keuangan manual; zahir accounting; usaha dagang

**Abstract** - Accounting records are company activities that must be carried out, starting from collecting transaction data, classifying documents, making journals to making financial reports that are needed by the company. Every company must have a way of recording financial statements, some are still using a manual system, namely using a notebook or using excel or some are already using an accounting application. Manual accounting records allow for many problems, including problems in recording incorrect values, incorrectly entering or posting ledgers, incorrect financial calculations causing financial statements to be presented for a long time. To overcome these problems, the author tries to compare the recording between manual recording and recording using the Zahir Accounting application. Zahir Accounting Version 5.1 is a very innovative financial accounting software, but it is very different from other accounting software. In addition to simplifying bookkeeping, all accounting journals and financial reports are created automatically. The method used is an analytical method by conducting observations and interviews with several Snack Shop owners. The results of the application of accounting software such as Zahir Accounting Version 5.1 are making it easier to record financials, get accurate financial reports, and companies can view financial statement analysis. The results of recording with the Zahir Accounting application obtained a loss of Rp. 1,501,250 and Financial Statement Analysis obtained for Quick Ratio 49.67%, Cash Ratio 48.59% and Operating Ratio 109.37%.

Keywords: manual financial records; zahir accounting; trading business

### **PENDAHULUAN**

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang meliputi proses pengidentifikasi-an, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi – transaksi keuangan perusahaan guna menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi (Purnamawati, 2021).

Pada saat ini pencatatan akuntansi pada perusahaan masih ada yang menggunakan sistem manual maupun ada juga yang sudah terkomputerisasi tentunya menggunakan kedua jenis tersebut akan mempengaruhi dalam pengolahan data akuntansinya (Purba, 2018)

Pengolahan data akuntansi secara manual menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah sulitnya dalam melakukan rekap transaksi

dan laporan. Sehingga perlu adanya sistem yang terkomputerisasi. Karena sistem pekerjaan yang dilakukan secara manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia. Artinya, bahwa penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi bertumpu pada logika dan tenaga manusia secara manual, sehingga memungkinkan mengalami kesalahan disebabkan kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan yang mengandalkan tenaga manusia (Zamzami et al., 2021). Pengolahan data akuntansi secara komputerisasi sudah banyak digunakan di berbagai bidang usaha dan sangat diperlukan untuk diterapkan pada Usaha Makanan Ringan untuk mendukung dalam pengolahan data keuangannya.

Aktifitas perdagangan, merupakan suatu komponen ekonomi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, salah satu jenis usaha tersebut adalah Usaha makanan ringan adalah salah satu jenis usaha yang banyak diminati terutama oleh orang yang bermodal pas-pasan. Makanan Ringan merupakan bisnis perdagangan makanan yang bertujuan untuk memudahkan para pembeli untuk mendapatkan camilan yang bergizi. Terlebih, minat pasar terhadap makanan ringan juga tak pernah menurun (Temanggung, 2020).

Pencatatan akuntansi secara manual sering mengalami permasalahan dalam pencatatan keuangan, perhitungan serta penyimpanan (Safirah & Masripah, 2018), sehingga dalam mengolah data keuangannya membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik, agar proses pencatatan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan (Syifaunnisa & Faizah, 2018). Zahir Accounting adalah software akuntansi keuangan terbaik penuh inovasi, Zahir Accounting software disebut business management software, perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan development software Akuntansi. Software produk ini ditujukan untuk para pembisnis atau pedagang yang ingin mengolah usahanya secara rapih dan teratur dalam hasil administrasinya sehingga dapat mengontrol segala aktivitas yang terjadi dalam usahanya (Pramono, 2021).

## METODE PENELITIAN

Beberapa metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data, yaitu:

### 1. Observasi (*Observasi Method*)

Penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa tempat usaha makanan ringan untuk melihat bagaimana proses transaksi yang terjadi dan melihat data produk yang dibutuhkan.

### 2. Studi Pustaka (*Library Method*)

Studi pustaka yang telah penulis lakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan

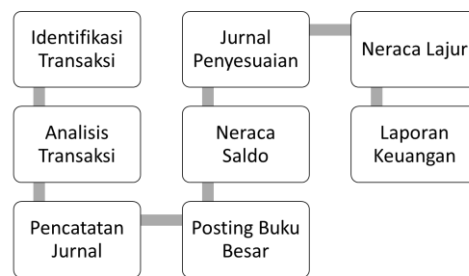
dan mencari referensi-referensi yang berasal dari jurnal penelitian kemudian buku-buku yang sesuai dengan pembahasan Penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat perbandingan pencatatan akuntansi, maka disajikan dua pencatatan yaitu pencatatan akuntansi manual dan pencatatan akuntansi dengan aplikasi Zahir Accounting.

### 1. Pencatatan Akuntansi Manual

Prosedur pencatatan manual dari transaksi penjualan, pembelian, persediaan, barang dagang, penerimaan pembayaran hutang, pengeluaran uang untuk biaya-biaya perusahaan, buku besar sampai dengan laba rugi dan neraca. Berikut adalah Tahapan pencatatan akuntansi manual yang penulis buat berdasarkan hasil observasi di beberapa tempat jenis usaha yang sama yaitu:



Sumber : penelitian mandiri (2022)

Gambar 1. Tahapan Pencatatan Akuntansi Manual

Tahapan dimulai dari melakukan identifikasi terhadap transaksi, kemudian dilakukan analisis transaksi dan dicatat kedalam jurnal (dapat menggunakan jurnal umum atau jurnal khusus), semua yang dicatat dalam jurnal maka akan diposting kedalam buku besar, hasil dari saldo pada buku besar kemudian dipindahkan kedalam neraca saldo, serta dibuat jurnal penyesuaian, dan dimasukkan kedalam neraca lajur untuk mengetahui saldo masing-masing akun yang ada dan tahap terakhir adalah membuat laporan keuangan (laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal).

Saldo Awal perusahaan harus ditentukan terlebih dahulu, berikut saldo awal perusahaan pada periode september 2021.

Tabel 1  
Saldo Awal Perusahaan Dagang  
Periode: September 2021

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-20	Kas	20.000.000	
120-10	Bank BCA	5.000.000	

130-20	Piutang Dagang	750.000	
	Persediaan Barang		
140-10	Dagang	29.060.000	
190-12	Perlengkapan	800.000	
170-30	Peralatan	13.500.000	
	Akum. Penyusutan		
170-31	Peralatan		2.625.000
210-20	Hutang Dagang		1.500.000
310-20	Modal		64.985.000
Total		69.110.000	69.110.000

Sumber: Penelitian Mandiri(2021)

Berikut data Transaksi selama bulan september 2021, yang penulis tampilkan secara acak Tanggal 01 September 2021

- a. Penjualan barang secara tunai kepada pelanggan umum sebesar Rp 693.000 dengan rincian sebagai berikut: Kacang Bogor 5 Bks @Rp 20.000, Kuping Gajah 12 Bks @Rp 15.000, Mie Lidi 2 Bks @Rp 15.000, Telor Gabus 3 Bks @Rp 12.000, Pilus 4 Bks @Rp 20.000, Stik Talas 6 Bks @Rp 20.000, Tortila Chips 5 Bks @Rp 15.000, Twist-Twist 6 Bks @Rp 15.000
- b. Membayar hutang kepada CV Amal Mulia sebesar Rp 275.000

Tanggal 08 September 2021

- a. Pembayaran hutang kepada Aqu snack sebesar Rp 525.000
- b. Penjualan barang secara tunai kepada Pelanggan Umum sebesar Rp 268.000
- c. Penjualan barang secara tunai kepada Bu Wilsa sebesar Rp 400.000
- d. Penjualan barang secara tunai kepada Pelanggan Umum sebesar Rp 63.000 dengan rincian sebagai berikut: Ampyang 3 Bks @Rp 13.000, Twist Twist 2 Bks @Rp 12.000

Tanggal 30 September 2021

- a. Penjualan secara tunai kepada Pelanggan Umum sebesar Rp 670.000 dengan rincian sebagai berikut: Donat Warna 10 Bks @Rp 17.000, Mie Lidi 10 Bks @Rp 15.000, Rangginang 10 Bks @Rp 20.000 Manisan Pala 10 Bks @Rp 15.000
- b. Pembelian secara tunai pada Toko Terang sebesar Rp 500.000 dengan rincian sebagai berikut: Rangginang 20 Bks @Rp 20.000, Pala Kering 20 Bks @Rp 8.000
- c. Pembelian secara tunai pada Toko Koljar sebesar Rp 300.000 dengan rincian sebagai berikut: Nopia 30 Bks @Rp 10.000
- d. Pembelian perlengkapan toko pada CV Amal Mulia Sebesar Rp 100.000
- e. Pembelian perlengkapan toko pada CV Amal Mulia Sebesar Rp 25.000
- f. Pembelian perlengkapan toko pada CV Amal Mulia Sebesar Rp 150.000

- g. Pembelian perlengkapan toko pada PT Mitra Natura Sebesar Rp 50.000
- h. Pembelian perlengkapan toko pada PT Mitra Natura Sebesar Rp 50.000
- i. Membayar Sewa Toko Sebesar Rp 1.000.000

Setelah semua transaksi dilakukan analisa maka tahap selanjutnya adalah pencatatan kedalam jurnal, berikut adalah beberapa rekapan jurnal yang dibuat.

Tabel 2  
Jurnal Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas  
Periode: September 2021

Sumber: Penelitian Mandiri (2021)

No. Akun	Nama	Debet	Kredit
110-20	Kas	33.078.000	
510-10	HPP Barang Dagang	27.610.000	
410-10	Penjualan Barang Dagang		33.078.000
140-10	Persediaan Barang Dagang		27.610.000
<b>Total</b>		<b>60.688.000</b>	<b>60.688.000</b>

Tabel 3  
Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas  
Periode: September 2021

No. Akun	Nama	Debet	Kredit
140-10	Persediaan Barang Dagang	1.700.000	
210-20	Hutang Dagang	800.000	
190-12	Perlengkapan	625.000	
610-10	Gaji Karyawan	2.200.000	
610-30	Listrik dan Air	532.000	
610-70	Biaya Servis	150.000	
610-71	Biaya Sewa	1.000.000	
110-20	Kas		7.007.000
<b>Total</b>		<b>7.007.000</b>	<b>7.007.000</b>

Sumber: Penelitian Mandiri (2021)

Setelah penjurnalan dilakukan maka langkah selanjutnya adalah posting ke buku besar, untuk mendapatkan saldo masing-masing akun. Berikut rekapan buku besar yang dibuat.

Tabel 4  
Buku Besar Kas

Kas		Nomor Akun: 110-20			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Sep 1	Saldo Awal			20.00	0.000
2021 1 30	Jurnal Penerimaan	33.078.00		53.07	8.000
	Jurnal Pengeluaran		7.007.00	46.07	1.000

Tabel 5  
Buku Besar Bank

Bank		Nomor Akun: 120-10			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Sep 1	Saldo Awal			5.000.000	
2021					

Tabel 6  
Buku Besar Biaya Listrik

Listrik		Nomor Akun: 610-30			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Sep 1	Saldo Awal			-	
2021 30	Jurnal Pengeluaran	532.000		532.000	

Setelah semua jurnal diposting ke buku besar, maka akan terlihat hasil saldo pada neraca sebagai berikut :

Tabel 7  
Neraca Setelah Buku Besar Perusahaan Dagang  
Periode: September 2021

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-20	Kas	46.071.000	
120-10	Bank	5.000.000	
130-20	Piutang Dagang	750.000	
140-10	Persediaan Barang Dagang	3.150.000	
190-12	Perlengkapan	1.425.000	
170-30	Peralatan	13.500.000	
170-31	Akum. Penyusutan Peralatan		2.625.000
210-20	Hutang Dagang		700.000
310-20	Modal		64.985.000
410-10	Penjualan Barang Dagang		33.078.000
510-10	HPP Barang Dagang	27.610.000	
610-10	Gaji Karyawan	2.200.000	
610-30	Biaya Listrik	532.000	
610-70	Biaya Servis	150.000	
610-71	Biaya Sewa	1.000.000	
<b>Total</b>		<b>101.388.000</b>	<b>101.388.000</b>

Tahapan selanjutnya adalah menghitung Ayat jurnal penyesuaian, berikut perhitungan salah satu

peralatan yang di sesuaikan. Penyusutan peralatan sebesar Rp. 218.750

Perhitungan penyesuaian:

- a. Komputer  

$$\text{Akumulasi} = (\text{Harga Beli} - \text{Nilai Residu}) / \text{Umur Ekonomis}$$

$$= (6.000.000 - 1.500.000) / 4$$

$$= 1.125.000 \text{ per tahun}$$
 Akum/bulan = 1.125.000 / 12 = 93.750
- b. AC  

$$\text{Akumulasi} = (\text{Harga Beli} - \text{Nilai Residu}) / \text{Umur Ekonomis}$$

$$= (4.500.000 - 900.000) / 4$$

$$= 900.000 \text{ per tahun}$$
 Akum/bulan = 900.000 / 12 = 75.000
- c. Ciller  

$$\text{Akumulasi} = (\text{Harga Beli} - \text{Nilai Residu}) / \text{Umur Ekonomis}$$

$$= (3.000.000 - 600.000) / 4$$

$$= 600.000 \text{ per tahun}$$
 Akum/bulan = 600.000 / 12 = 50.000

Jadi, beban penyusutan peralatan bulan September sebesar Rp 218.750. sehingga terbentuk tabel ayat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Tabel 8  
Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang  
Periode September 2021

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
30/09/2021	Biaya Penyusutan Peralatan	218.750	
	Akum. Penyusutan Peralatan		218.750
<b>Total</b>		<b>218.750</b>	<b>218.750</b>

Sumber: Penelitian Mandiri(2021)

Tahapan berikutnya adalah merekap semua pencatatan kedalam neraca lajur, sehingga akan terlihat neraca saldo setelah disesuaikan dan laporan neraca serta laba rugi. Berikut laporan yang dihasilkan pada pencatatan manual, yaitu laporan laba rugi terlihat pada tabel 9 mendapatkan laba sebesar 1.367.250, laporan neraca terlihat pada tabel 10 bahwa total harta didapat sebesar 67.052.250 *balance* dengan total kewajiban dan modal. Laporan perubahan modal terlihat pada tabel 11 terdapat penambahan modal sehingga modal akhir yang didapat sebesar 66.352.250.

Tabel 9  
Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang  
Periode September 2021

Pendapatan Usaha			
410-10	Penjualan Barang Dagang	33.078.000	
<b>Total Pendapatan Usaha</b>			<b>33.078.000</b>

<b>Biaya Atas Pendapatan</b>		
HPP	Barang	
510-10	Dagang	27.610.000
<b>Total Biaya Atas Pendapatan</b>		
		27.610.000
<b>Laba/Rugi Kotor</b>		
		5.468.000
<b>Biaya-Biaya</b>		
610-10	Gaji Karyawan	2.200.000
610-30	Biaya Listrik	532.000
610-70	Biaya Servis	150.000
610-71	Biaya Sewa	1.000.000
660-11	Biaya Peny. Peralatan	218.750
<b>Total Biaya-Biaya</b>		
		4.100.750
<b>LABA BERSIH</b>		
		<b>1.367.250</b>

Sumber: Penelitian Mandiri(2021)

Tabel 10  
Laporan Neraca Perusahaan Dagang  
Periode September 2021

Harta		Kewajiban		
Harta Lancar		Kewajiban lancar		
Kas	46.071.000	Hutang Dagang	700.000	
Bank	5.000.000			
Piutang Dagang	750.000			
Persd. Barang dagang	3.150.000			
Perlengkapan	1.425.000			
<b>Total Harta Lancar</b>	<b>56.396.000</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>700.000</b>	
Harta Tetap		Modal		
Peralatan	13.500.000			
Akm.Penyusutan peralatan	2.843.750			
<b>Total Harta Tetap</b>	<b>10.656.250</b>			
<b>Total Harta</b>	<b>67.052.250</b>	<b>Total Kewajiban dan Modal</b>	<b>67.052.250</b>	

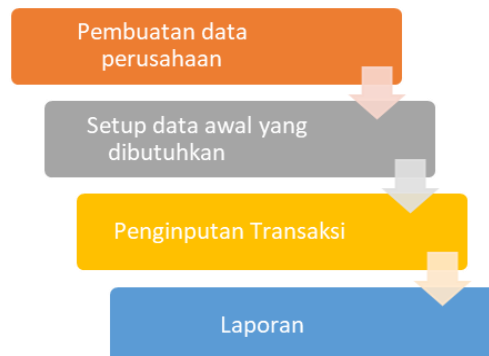
Tabel 11  
Laporan Perubahan Modal Perusahaan Dagang  
Periode September 2021

Modal Awal Per 01 September 2021	64.985.000
<b>Penambahan Modal:</b>	
Laba / Rugi	1.367.250
<b>Modal Akhir 30 September 2021</b>	<b>66.352.250</b>

Sumber: Penelitian Mandiri(2021)

## 2. Pencatatan Akuntansi menggunakan Zahir

Setelah dilakukan pencatatan secara manual, berikutnya akan dilakukan pencatatan secara komputerisasi menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Berikut tahapan yang dilakukan :



Sumber : penelitian Mandiri(2021)

Gambar 2. Tahapan Pencatatan kedalam Zahir

Pencatatan keuangan dimulai dari pembuatan data perusahaan yaitu membuat database perusahaan, menentukan jenis usaha, periode akuntansi, mata uang yang digunakan. Berikut data akun atau data rekening yang dibuat :

Kode	Nama Akun	Sub Klasifikasi	Klasifikasi	Ch.
110-10	Kas Kecil	Kas	Harta	✓
110-20	Kas	Kas	Harta	✓
120-10	Bank	Bank	Harta	✓
130-10	Piutang Giro	Piutang Dagang	Harta	
130-20	Piutang Usaha	Piutang Dagang	Harta	
130-40	Cadangan Kerugian Piutang	Piutang Dagang	Harta	
130-50	Piutang Non Usaha	Piutang Dagang	Harta	
140-10	Persediaan 1	Persediaan	Harta	
140-20	Persediaan 2	Persediaan	Harta	
140-30	Persediaan 3	Persediaan	Harta	
140-40	Persediaan 4	Persediaan	Harta	
150-10	Pajak Dibayar di Muka	Biaya Dibayar Dimuka	Harta	
150-20	Asuransi Dibayar di Muka	Biaya Dibayar Dimuka	Harta	
160-10	Investasi Saham	Investasi Jangka Panjang	Harta	
160-20	Investasi Obligasi	Investasi Jangka Panjang	Harta	
170-10	Tanah	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-20	Bangunan	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-30	Mesin dan Peralatan	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-31	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-40	Mebel dan Alat Tulis Kantor	Harta Tetap Berwujud	Harta	
170-41	Akumulasi Penyusutan Mebel dan ATK	Harta Tetap Berwujud	Harta	

Gambar 3. Data Akun

Data-data yang dibutuhkan, data customer, data supplier dan data persediaan barang. Dalam aplikasi kita dapat langsung menghitung aktiva tetap untuk mengetahui akumulasi penyusutan perbulan, berikut pencatatan dalam zahir.

Gambar 5. Pencatatan data harta tetap

Berikutnya adalah tahap setup data yang dibutuhkan, yaitu setup saldo awal accout, seperti gambar 6 dibawah ini

Kode	Nama Akun	Mata Uang	Saldo Awal (Rp)
110-10	Kas Kecil		
110-20	Kas		20.000.000,0
120-10	Bank BCA		5.000.000,0
130-10	Piutang Giro		,0
130-20	Piutang Dagang		750.000,0
130-40	Cadangan Kerugian Piutang		,0
130-50	Piutang Non Usaha		,0
140-10	Persediaan Barang Dagang		29.060.000,0
140-20	Persediaan 2		,0
140-30	Persediaan 3		,0
140-40	Persediaan 4		,0
150-10	Pajak Dibayar di Muka		,0
150-20	Asuransi Dibayar di Muka		,0
160-10	Investasi Saham		,0
160-20	Investasi Obligasi		,0
170-10	Tanah		,0
170-20	Bangunan		,0
170-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan		,0

Gambar 6. Setup data saldo awal

Berikutnya penginputan saldo awal piutang dan saldo awal hutang.

Gambar 7. Pencatatan Saldo Awal Piutang

Gambar 8. Pencatatan Saldo Awal Hutang

Kemudian input saldo awal persediaan, hasilnya dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini

Kode Barang	Nama Barang	Gudang	Jumlah	Harga Pokok	Total Nilai
AP-01	Ampyang	Head Qua	110,0	11.000,0	Rp 1.210.000,00
BK-01	Bagelan Keju	Head Qua	120,0	10.000,0	Rp 1.200.000,00
DW-01	Donat Warna	Head Qua	60,0	15.000,0	Rp 900.000,00
KB-01	Kacang Bogor	Head Qua	75,0	17.000,0	Rp 1.275.000,00
KD-01	Keripik Gadung	Head Qua	80,0	13.000,0	Rp 1.040.000,00
KG-01	Kuping Gajah	Head Qua	75,0	12.500,0	Rp 937.500,00
KO-01	Kue Onde	Head Qua	115,0	11.000,0	Rp 1.265.000,00
ML-01	Mie Lidi	Head Qua	95,0	12.500,0	Rp 1.187.500,00
MP-01	Manisan Pala	Head Qua	80,0	12.000,0	Rp 960.000,00
NG-01	Noga	Head Qua	90,0	12.000,0	Rp 1.080.000,00
NP-01	Nopia	Head Qua	50,0	10.000,0	Rp 500.000,00
PK-01	Pala Kering	Head Qua	100,0	8.000,0	Rp 800.000,00
PL-01	Pilus	Head Qua	150,0	18.000,0	Rp 2.700.000,00
PP-01	Pang Pang	Head Qua	120,0	12.000,0	Rp 1.440.000,00
PP-02	Pia Pia	Head Qua	45,0	22.000,0	Rp 990.000,00
RG-01	Ranggnang	Head Qua	150,0	17.000,0	Rp 2.550.000,00
SK-01	Soes Keju	Head Qua	70,0	13.000,0	Rp 910.000,00
SK-02	Stik Keju	Head Qua	125,0	15.000,0	Rp 1.875.000,00
SL-01	Semprong Lipat	Head Qua	79,0	10.000,0	Rp 790.000,00
ST-01	Stik Talas	Head Qua	125,0	17.000,0	Rp 2.125.000,00
TC-01	Tortila Chips	Head Qua	130,0	12.000,0	Rp 1.560.000,00
TG-01	Telor Gabus	Head Qua	80,0	8.000,0	Rp 640.000,00
TT-01	Twist Twist	Head Qua	125,0	9.000,0	Rp 1.125.000,00
Total:					Rp 29.060.000,00

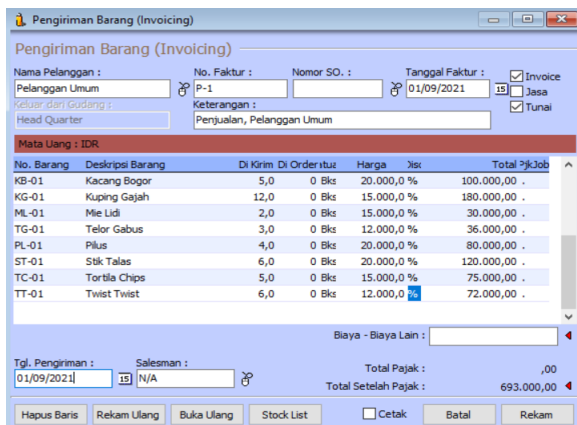
Gambar 9. Pencatatan Saldo Awal persediaan

Tahap berikutnya adalah penginputan transaksi, adapun transaksi yang diinputkan harus disesuaikan dengan modul yang ada, seperti modul penjualan, modul pembelian, modul kas dan bank.

Masing-masing modul memiliki kegunaannya tersendiri, yang harus sangat diperhatikan adalah jangan sampai salah memasukan transaksi kedalam modul, serta jangan sampai salah dalam penginputan karena akan berpengaruh pada hasil akhir pencatatan keuangan.

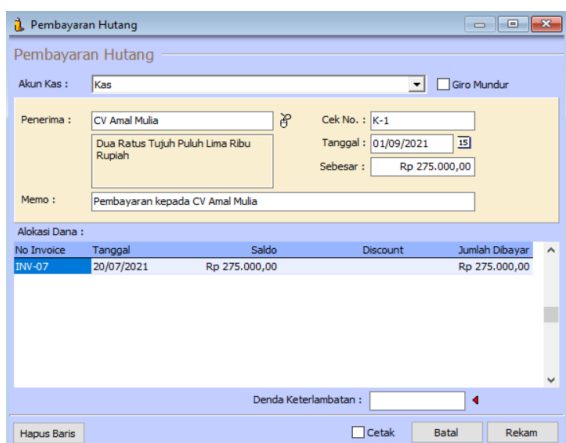
Sebagai contoh penginputan transaksi tanggal 01 September 2021. Penjualan barang secara tunai kepada pelanggan umum sebesar Rp 693.000 dengan rincian sebagai berikut: Kacang Bogor 5 Bks @Rp 20.000, Kuping Gajah 12 Bks @Rp 15.000, Mie Lidi 2 Bks @Rp 15.000, Telor Gabus 3 Bks @Rp 12.000, Pilus 4 Bks @Rp 20.000, Stik Talas 6 Bks @Rp 20.000, Tortila Chips 5 Bks @Rp 15.000, Twist-Twist 6 Bks @Rp 15.000.

Maka langkah penginputannya dapat dilihat pada gambar 10, masuk ke modul Penjualan → pilih Pengiriman Barang (Invoice) → input transaksi penjualan, ceklis checkbox Tunai dan Invoice → Rekam.



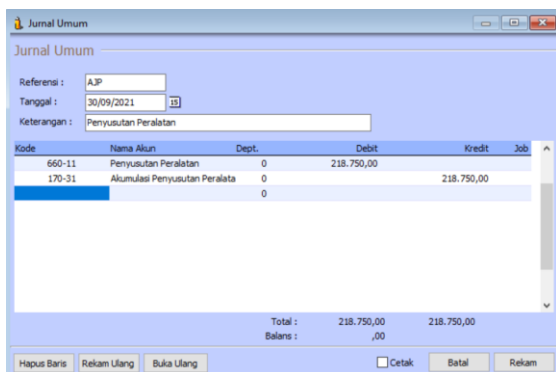
Gambar 10. Penginputan transaksi penjualan tunai

Contoh transaksi berikutnya adalah pembayaran hutang, Membayar hutang kepada CV Amal Mulia sebesar Rp 275.000, dengan langkah Pilih modul Pembelian → pilih Pembayaran Hutang Usaha → input data pelunasan hutang → klik Rekam. Dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini :



Gambar 11. Transaksi pembayaran hutang

Conoth berikutnya adalah transaksi jurnal umum yaitu padatTanggal 30 September 2021, transaksi Ayat Jurnal penyesuaian Penyusutan peralatan sebesar Rp 218.750, maka pencatatannya adalah pihh modul Buku Besar → Transaksi Jurnal Umum → input data transaksi → klik Rekam. Maka hasilnya dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini:



Gambar 12. Transaksi jurnal umum

Setelah semua transaksi keuangan di input kedalam zahir dengan benar dan teliti, tahap terakhir adalah tahap melihat laporan, adapun laporan yang dapat dilihat bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sebagai contoh laporan laba rugi, laporan neraca, laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya, serta dalam zahir dapat juga ditampilkan analisa laporan keuangan yang dibutuhkan.

Untuk menampilkan laporan Laba rugi dapat dilihat pada modul Laporan → klik Laporan Keuangan → klik Laporan Laba Rugi Standar, maka akan terlihat seperti gambar 13 dibawah ini ;

Perusahaan Dagang		
Laba Rugi		
September 2021		
		<u>Saldo</u>
		IDR
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
410-10 Penjualan Barang Dagang	33.078.000,00	
Total Pendapatan Usaha	<u>33.078.000,00</u>	
Total Pendapatan	33.078.000,00	
Biaya atas Pendapatan		
Biaya Produksi		
610-10 HPP Barang Dagang	27.610.000,00	
Total Biaya Produksi	<u>27.610.000,00</u>	
Total Biaya atas Pendapatan	27.610.000,00	
Laba/Rugi Kotor	<u>5.468.000,00</u>	
Pengeluaran Operasional		
Biaya Operasional		
610-10 Gaji Karyawan	2.200.000,00	
610-30 Listrik dan Air	532.000,00	
610-70 Biaya Servis	150.000,00	
610-71 Biaya Sewa	1.000.000,00	
Total Biaya Operasional	<u>3.882.000,00</u>	
Biaya Non Operasional		
080-11 Penyusutan Peralatan	218.750,00	
Total Biaya Non Operasional	<u>218.750,00</u>	
Total Pengeluaran Operasional	4.100.750,00	
Laba/Rugi Operasi	<u>1.367.250,00</u>	
Pendapatan Lain		
Total Pendapatan Lain	<u>0,00</u>	
Pengeluaran Lain		
Total Pengeluaran Lain	<u>0,00</u>	
Laba/Rugi Bersih	<u>1.367.250,00</u>	

Gambar 13. Laporan Laba Rugi

Berikutnya dapat melihat laporan Neraca dengan cara pilih modul Laporan → klik Laporan Keuangan → pilih Neraca Standar, maka bentuk laporannya akan terlihat seperti pada gambar 14 dibawah ini:

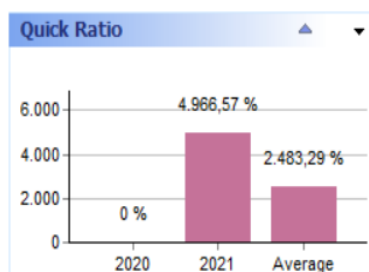
**Perusahaan Dagang**  
**Neraca**  
September 2021

		Saldo
		IDR
<b>Harta</b>		
Kas		46.071.000,00
Bank		5.000.000,00
Piutang Dagang		750.000,00
Persediaan		3.150.000,00
Harta Tetap Berwujud		10.656.250,00
Harta Lainnya		1.425.000,00
<b>Total Harta</b>		<b>67.052.250,00</b>
<b>Kewajiban</b>		
Hutang Lancar		700.000,00
<b>Total Kewajiban</b>		<b>700.000,00</b>
<b>Modal</b>		
Modal		64.985.000,00
Laba		1.367.250,00
<b>Total Modal</b>		<b>66.352.250,00</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>67.052.250,00</b>

Gambar 14. Laporan Neraca

Selain melihat laporan yang dibutuhkan, pada aplikasi Zahir Accounting perusahaan juga dapat melihat Analisa laporan keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil – hasil yang telah dicapai dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan.

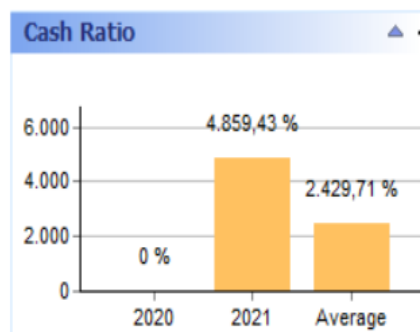
Berikut ini analisa laporan keangan :



Gambar 14. Quick Rasio

Quick Rasio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar (selain persediaan) dengan hutang lancar. Ini berarti setiap satu Rp hutang lancar dijamin oleh Rp 49,67 aktiva lancar (tanpa persediaan) terlihat pada gambar 14.

Cash Rasio merupakan perbandingan antara jumlah kas dan efek terhadap hutang lancar, menyatakan kemampuan sesungguhnya dalam memenuhi hutang jangka pendek tepat waktu. Ini berarti setiap satu Rp hutang lancar dijamin oleh Rp 48,59 kas dan efek terlihat pada gambar 15.



Gambar 15. Cash Rasio

## KESIMPULAN

Kesimpulan tentang perbandingan antara pencatatan manual dengan pencatatan aplikasi Zahir accounting dapat dibuat beberapa point berikut :

1. Tahapan yang digunakan dari kedua pencatatan tersebut, untuk pencatatan manual melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal secara manual sedangkan dalam aplikasi zahir pengguna hanya butuh ketelitian dalam input transaksi dan jurnal akan otomatis terbentuk.
2. Posting buku besar harus dilakukan pada pencatatan manual sedangkan untuk aplikasi Zahir, posting akan dilakukan otomatis setelah penginputan data transaksi terjadi.
3. Pada pembuatan laporan, pencatatan secara manual akan melakukan perpindahan buku besar dan ayat jurnal penyesuaian kedalam neraca lajur, untuk dapat melihat laporan yang akan terbentuk. Sedangkan untuk aplikasi Zahir, pengguna dapat langsung melihat hasil laporannya setelah semua transaksi dan ayat jurnal penyesuaian diinput.
4. Pada Zahir memiliki penjelasan untuk analisa laporan keuangan yang dibutuhkan seperti Quick Rasio 49,67% , Cash Rasio 48,59% dan Operating Rasio 109,37%.
5. Melihat dari segi waktu pengerjaan laporan keuangan yang berbeda antara pencatatan manual dengan pencatatan menggunakan aplikasi Zahir yaitu pencatatan manual lebih memakan waktu yang lama dibandingkan dengan input menggunakan aplikasi zahir.

## REFERENSI

- Pramono, D. J. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Keahlian Manajemen Perkantoran (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.



- <https://books.google.co.id/books?id=ws8qEA-AAQBAJ>
- Purba, D. H. . (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. *Sistem Informasi Akuntansi*, 4, 15–22. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26/24>
- Purnamawati, I. (2021). *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=VngvEA-AAQBAJ>
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Perspektif*, XVI(2), 149–154.
- Syifaunnisa, U., & Faizah, S. (2018). *Transaksi Data Keuangan PD. Mekar Wangi Abadi Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1*. Vol.5, No., 113–122. [http://ejournal-](http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/1024/854)
- [binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/1024/854](https://books.google.co.id/books?id=ws8qEA-AAQBAJ)
- Temanggung, T. M. P. V. S. (2020). *PRAKTIK TEACHERPRENEURSHIP: (PROFIL USAHA MAHASISWA PGMI STAINU TEMANGGUNG)* (A. G. Wijanarko (ed.); I, Novembe). CV. Harian Jaeng Network. [https://www.google.co.id/books/edition/PRAKTIK\\_TEACHERPRENEURSHIP\\_PROFIL\\_USAHA/FFo1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Astri+Yuliana+Dewi,+dkk%22&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PRAKTIK_TEACHERPRENEURSHIP_PROFIL_USAHA/FFo1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Astri+Yuliana+Dewi,+dkk%22&printsec=frontcover)
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM Press. <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEA-AAQBAJ>